

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab terdahulu maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Spiritual Quotient (SQ) ialah kemampuan manusia untuk menyelesaikan masalah yang bersumber pada fakta empiris dan hati nurani (God spot). Dimana secara lebih rinci kemampuan SQ meliputi kemampuan untuk :
Mentransendensikan yang fisik dan material, mengalami tingkat kesadaran yang memuncak, mensakralkan pengalaman sehari-hari, menggunakan sumber-sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah dan kemampuan untuk berbuat baik.
2. Pendidikan Islam dikatakan berhasil bila telah mampu mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik. Dan lebih penting lagi perkembangan tiga ranah tersebut merupakan perubahan yang dapat menjembatani individu dengan masyarakat dan individu dengan kholiqnya yaitu terwujudnya “Insan kamil” sebagai abid sekaligus Kholifah fil Ardhi.
3. SQ sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan islam karena SQ dapat membantu meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengembangkan ranah-ranahnya. Misalnya ranah kognisi, sangat berarti bagi

kemampuan hafalan dan memecahkan masalah pada ranah afektif, SQ dapat dijadikan penuntun dalam menentukan sikap dan keputusan. Pada psikomotorik, SQ berperan dalam kemampuan bekerja keras untuk membuat ketrampilan-ketrampilan tingkat tinggi dengan merancang suatu alat atau membuat karya-karya tertentu yang berdaya guna bagi diri dan masyarakat pada umumnya. Dengan tujuan untuk mengharap ridlo Allah SWT.

4. Bukti ilmiah mengenai keberadaan SQ adalah God-Spot, problem ikatan, MEG, dan bahasa simbolis yang semuanya ada pada otak manusia dan ini baru sebatas hardware dari SQ. sedangkan softwarenya berupa ESQ model yang diadopsi dari 6 rukun iman dan 5 rukun Islam. Karena God-Spot merupakan ruh ilahi yang bersumber pada sifat-sifatnya yaitu al-Asmaul Khusna. Untuk mewujudkan anak didik yang berkualitas lahir-bathin selain IQ dan EQ maka kecerdasan spiritual mutlaq diperlukan, sehingga dalam proses belajar mengajar selalu disinari oleh cahaya ilahi. Dan inilah yang akan mencetak intelektul-intelektual yang jujur yang ber-SQ memadai.

B. Saran

1. Bagi pendidik, karena SQ merupakan kemampuan yang dapat dilatih kembangkan, hendaknya mendorong dan membantu anak didik untuk meningkatkan SQ nya dengan senantiasa memahami jiwa masing-masing individu.

2. Bagi orang tua, hendaknya mempersiapkan pendidikan spiritual (ruhani) anaknya sejak dari lingkungan keluarga, karena hal ini sangat penting bagi perkembangan ruhani masa-masa selanjutnya.